

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam bentuk media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan menyebarkan informasi, termasuk informasi keagamaan. Salah satu *platform* yang paling banyak digunakan adalah *YouTube*, yang memungkinkan penyampaian pesan dakwah dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Hidayah, 2021). Dakwah digital menawarkan kemudahan akses informasi dan penyebaran pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat yang lebih luas. Menurut Supriyadi (2020). Dakwah melalui media digital dapat menjangkau audiens yang lebih besar dan beragam, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses konten keagamaan kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat relevan bagi masyarakat desa yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mengakses kegiatan dakwah secara langsung.

Era digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan, namun juga memunculkan sejumlah masalah signifikan seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi yang mengganggu produktivitas dan interaksi sosial (Pratama, 2021). Selain itu, kesenjangan digital memperburuk ketidaksetaraan sosial-ekonomi, terutama di negara berkembang dengan akses teknologi yang terbatas (Suryaningsih, 2020). Privasi dan keamanan data juga menjadi

ancaman, dengan meningkatnya risiko pencurian data dan penipuan digital (Ramadhani & Hartono, 2022). Tekanan media sosial berdampak negatif pada kesehatan mental, memicu kecemasan dan depresi akibat eksposur berlebihan (Wibisono, 2023). Arus informasi yang tak terkendali pun memperparah penyebaran berita palsu, mengaburkan fakta dan memengaruhi opini publik (Rahayu et al., 2021). Dengan demikian, tantangan ini memerlukan pengelolaan bijaksana agar manfaat teknologi tetap seimbang dengan dampaknya.

Digitalisasi telah mengubah cara orang berinteraksi dengan perjudian, terutama melalui *platform* judi online yang semakin mudah diakses (Gainsbury et al., 2015). Judi *online* menawarkan kemudahan dan anonimitas, yang dapat menarik individu untuk terlibat dalam perilaku perjudian yang berisiko (Griffiths, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa judi online dapat menyebabkan masalah keuangan yang serius, termasuk utang yang menumpuk dan kebangkrutan (Ladouceur et al., 2012). Selain itu, banyak individu yang terlibat dalam judi online mengalami penurunan produktivitas dan gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi (Ladouceur & Walker, 2007).

Channel YouTube "Gus Iqdam Official" merupakan salah satu contoh dakwah digital yang berhasil menarik perhatian masyarakat, terutama di kalangan generasi muda (Rahman. A, 2020). Dalam konteks ini, dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun komunitas dan meningkatkan partisipasi keagamaan masyarakat (Putri, 2022). Persepsi masyarakat terhadap dakwah Gus Iqdam di *YouTube* menunjukkan bahwa pendekatan retorika dan metode

dakwahnya berhasil menarik perhatian banyak orang, terutama generasi muda (Hidayah, 2023). Melalui pengajian yang menghibur dan konten yang relevan, Gus Iqdam mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga masyarakat lebih terbuka terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan (Hoviah, 2024). Selain itu, penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah juga memberikan dampak positif dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan di kalangan audiens yang lebih luas (Reny, 2023).

Partisipasi keagamaan masyarakat merupakan indikator penting dalam memahami dinamika kehidupan beragama di suatu komunitas. Korelasi antara dakwah digital dan partisipasi keagamaan masyarakat menjadi semakin relevan di era digital ini, di mana informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat (Nugroho, 2022). Dalam konteks ini, peningkatan partisipasi keagamaan masyarakat melalui dakwah digital menjadi fenomena penting yang perlu dikaji secara akademis. Partisipasi keagamaan bukan hanya mencakup kehadiran fisik dalam kegiatan ibadah, tetapi juga keterlibatan dalam berbagai aktivitas keagamaan seperti kajian, pengajian daring, kegiatan sosial keagamaan, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi keagamaan yang tinggi menunjukkan adanya pemahaman, keterikatan, dan pengamalan ajaran agama secara aktif dalam masyarakat. Di tengah kondisi di mana sebagian masyarakat mulai mengalami penurunan minat terhadap kegiatan keagamaan, munculnya dakwah digital oleh Gus Iqdam melalui channel “Gus Iqdam Official” menjadi fenomena menarik. Channel ini mampu menarik perhatian ribuan jamaah dari berbagai usia dan latar belakang,

termasuk masyarakat Desa Kreet yang dikenal religius dan masih kuat dalam menjunjung nilai-nilai Islam.

Penelitian oleh Rahman dan Sari (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dapat meningkat melalui penggunaan media digital, yang memungkinkan mereka untuk terlibat dalam diskusi dan pembelajaran agama secara interaktif. Dengan adanya *channel YouTube "Gus Iqdam Official"*, diharapkan masyarakat desa Kreet dapat lebih aktif dalam mengikuti kajian-kajian keagamaan dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan Desa Kreet sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik masyarakat yang aktif dalam mengikuti dakwah, serta potensi dampak positif terhadap partisipasi keagamaan masyarakat desa Kreet. Selain itu, keberadaan *channel YouTube "Gus Iqdam Official"* yang populer di kalangan masyarakat setempat menjadi faktor penting dalam penelitian ini. Desa Kreet dipilih karena menunjukkan karakteristik masyarakat yang aktif mengikuti dakwah, baik secara langsung maupun daring. Setiap malam Senin dan malam Jumat, masyarakat desa ini secara rutin mengikuti siaran pengajian dari Gus Iqdam. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah digital telah berhasil menginternalisasi nilai keagamaan secara masif. Selain itu, Desa Kreet juga merupakan representasi masyarakat pedesaan dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, sehingga menjadi contoh menarik untuk melihat bagaimana teknologi digital bisa berkontribusi terhadap kehidupan keagamaan di komunitas lokal.

.Setiap malam Selasa dan malam Jumat, banyak warga desa yang menyaksikan siaran langsung pengajian yang disampaikan oleh Gus Iqdam. fenomena ini menunjukkan potensi positif dari dakwah digital dalam meningkatkan partisipasi keagamaan masyarakat Desa Krebet, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang dampak dakwah digital dalam konteks masyarakat lokal, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk kegiatan dakwah serta dampak dakwah digital melalui *channel YouTube "Gus Iqdam Official"* dalam meningkatkan partisipasi keagamaan masyarakat di desa Krebet. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi Keagamaan Melalui Dakwah Gus Iqdam dalam *Channel Youtube Gus Iqdam Official* di Desa Krebet”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kegiatan dakwah digital melalui *channel YouTube "Gus Iqdam Official"* dalam meningkatkan partisipasi keagamaan masyarakat di desa Krebet?

2. Bagaimana dampak dakwah digital melalui *channel YouTube* “Gus Iqdam *Official*” dalam meningkatkan partisipasi keagamaan masyarakat di desa Kreet?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan dakwah digital melalui *channel YouTube* “Gus Iqdam *Official*” dalam meningkatkan partisipasi keagamaan masyarakat di desa Kreet
2. Untuk mengetahui dampak dakwah digital melalui *channel YouTube* “Gus Iqdam *Official*” dalam meningkatkan partisipasi keagamaan masyarakat di desa Kreet.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dakwah, khususnya dalam konteks dakwah digital. Dengan menganalisis dampak dakwah digital, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai metode dan strategi dakwah di era digital. Penelitian ini juga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi keagamaan masyarakat, serta bagaimana media digital dapat berperan dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model dakwah digital yang lebih efektif, yang dapat diterapkan di berbagai komunitas, terutama di daerah pedesaan.

2. Segi praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan panduan bagi para praktisi dakwah, khususnya yang menggunakan *platform* digital, untuk merancang konten yang lebih menarik dan relevan bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan partisipasi keagamaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk program pelatihan literasi digital bagi masyarakat, sehingga mereka lebih mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola *channel YouTube* "Gus Iqdam Official" dan channel dakwah lainnya untuk mengembangkan konten yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat, sehingga dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Dengan memahami dampak dakwah digital, diharapkan masyarakat desa Krebet dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan, baik secara online maupun offline, yang pada gilirannya dapat memperkuat komunitas dan nilai-nilai keagamaan di daerah tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek yang relevan dengan tema "Dampak Dakwah Digital dalam *Channel YouTube* Gus

Iqdam *Official* dalam Meningkatkan Partisipasi Keagamaan Masyarakat di Desa Kreet Ponorogo". Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Penelitian ini akan fokus pada masyarakat di desa Kreet yang menjadi audiens dari *channel YouTube "Gus Iqdam Official"*. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk mengumpulkan data. Wawancara akan dilakukan dengan subjek utama masyarakat desa Kreet yang aktif mengikuti *channel YouTube "Gus Iqdam Official"*.
2. Penelitian ini akan mengukur tingkat partisipasi keagamaan masyarakat, yang mencakup keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, baik secara online melalui *platform* digital maupun secara offline dalam kegiatan komunitas. Indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi ini akan mencakup frekuensi mengikuti kajian, diskusi, dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ini juga akan menganalisis jenis dan tema konten dakwah yang disajikan dalam *channel YouTube "Gus Iqdam Official"*. Hal ini mencakup kajian tentang materi yang disampaikan, metode penyampaian, serta interaksi yang terjadi antara pembuat konten dan audiens.

F. Definisi Istilah

1. Dakwah digital: Dakwah digital merujuk pada penyebaran pesan-pesan keagamaan melalui *platform* digital dan media sosial, seperti *YouTube*, *Instagram*, *Facebook*, dan aplikasi lainnya. Dakwah ini memanfaatkan

teknologi informasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi keagamaan.

2. *Channel YouTube*: *Channel YouTube* adalah akun atau saluran yang dibuat oleh individu atau organisasi untuk mengunggah dan membagikan video. Dalam konteks penelitian ini, "*Gus Iqdam Official*" adalah channel yang menyajikan konten dakwah dan kajian keagamaan yang ditujukan untuk masyarakat.
3. *Partisipasi keagamaan*: Partisipasi keagamaan merujuk pada keterlibatan individu atau kelompok dalam kegiatan yang berkaitan dengan praktik keagamaan, baik secara aktif maupun pasif. Ini mencakup kehadiran dalam kajian, diskusi, ibadah, dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
4. *Masyarakat desa*: Masyarakat desa adalah kelompok orang yang tinggal di daerah pedesaan, yang biasanya memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Dalam penelitian ini, fokus akan diberikan pada masyarakat di desa Kribet.